



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Juni 2020

Halaman: 1

PEMKOT YOGYA SELESAIKAN RAPID TEST ACAK Pemasok Ikan Positif Corona,

39 Pedagang Pasar Dipantau

DANUREJAN (MERAPI)-Pemkot Yogyakarta melakukan tracing atau pelacakan kepada 39 pedagang ikan di Pasar Kranggan, Yogya. Hal itu menyusul adanya satu pedagang yang menyeteri ikan di Pasar Kranggan positif corona di Gunung-

pedagang hanya ada 1 pedagang ikan di Kranggan yang reaktif dan menjalani isolasi. Tapi pedagang yang reaktif itu warga Sleman sehingga tindaklanjutnya diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Sleman.

Kidul. Ketua Harian Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di sela pemantauan rapid test acak di Pasar Beringharjo Yogya kepada wartawan, Kamis (4/6) menyebut hasil tracing 39 "Kami akan buat protokol di pasar lebih ketat. Selama ini kami batasi kontak antara pedagang dan pembeli. Nantinya untuk pembeli juga dibuat jalur jalan dengan pembatas tali agar tidak papasan

*Bersambung ke halaman 9



Ketua Gugus Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat mengecek rapid test acak bagi pedagang di Pasar Beringharjo.

MERAPI-TRI DARMAYATI

Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

1.
2.
3.

Pemasok

langsung. Kami juga menggodok pengaturan pedagang berjualan bergantian. Tapi para pedagang masih ingin menerapkan jaga jarak," jelas Heroe.

Sementara itu uji cepat atau rapid test diagnostic Covid-19 secara acak bagi pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta dituntaskan sesuai jumlah sampel yang diambil, Kamis (4/6). Pemkot Yogyakarta belum mempublikasikan hasil rapid test para pedagang pasar itu karena masih akan diolah. Tapi dipastikan jika ada yang reaktif akan langsung diproses lebih lanjut.

"Meskipun sudah ada hasilnya ke-

marin Rabu (3/6), kami belum bisa sampaikan karena masih akan diolah tim UGM untuk dipastikan. Kami ikuti mekanisme agar hasil yang dicapai bisa maksimal sesuai metodologi," kata Heroe Poerwadi.

Dia menyebut pada rapid test acak hari pertama Rabu (3/6) total menyasar 147 pedagang dari berbagai pasar tradisional. Sedangkan pada hari terakhir Kamis (4/6), ada 103 pedagang pasar dari Pasar Beringharjo Timur, Pasar Giwangan, Pasar Serangan dan Pasar Demangan. Total ada sekitar 250 sampel pedagang yang diambil dari 10 pasar

tradisional yang mewakili wilayah Yogya di selatan, utara, timur, barat dan tengah.

"Tapi misalnya kemarin Rabu sudah ada yang reaktif, maka langsung swab tes hari ini. Kalau hari Kamis (4/6) ini ada yang reaktif besok juga langsung diswab," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya rapid test acak itu hanya satu kali tidak dua kali seperti biasanya karena untuk survei sampling. Bukan tracing atau menelusuri kasus positif. Jika ada pedagang reaktif maka pernah mendapat atau sedang terpapar sedang-

Sambungan halaman 1

kan yang non reaktif. Apabila orang yang reaktif di tes swab dan positif baru akan ditracing lebih lanjut.

"Untuk rapid tes acak di mal-mal kami sudah menghubungi manajemen dan sudah sanggup. Tapi jumlah sampel yang diambil belum ditentukan. Semuanya rata-rata antusias karena berharap Covid-19 di Yogya segera landai," terangnya.

Salah satu pedagang Pasar Beringharjo, Sartini (36) mengatakan kegiatan rapid test acak itu membantu pedagang untuk memastikan kondisi kesehatan. Mengingat selama berjualan mereka

bertemu dengan banyak pembeli. Dia mengakui awalnya sempat khawatir dengan adanya rapid test pedagang pasar akan mempengaruhi penjualan di pasar. Tapi demi kesehatan bersama pedagang dan pembeli, dia pun setuju.

"Jelas ada kekhawatiran walaupun sudah pakai masker, karena pembeli dari mana-mana. Ini sangat membantu untuk mengecek kesehatan. Yang penting kesehatan daripada tidak dicek, jika ternyata nanti ada yang kena dampaknya bisa lebih besar," ucap pedagang kelapa muda itu.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005